

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesulitan belajar sering terjadi pada siswa di sekolah. Kesulitan belajar pada siswa dapat diamati dari hasil belajar yang dicapai. Kesulitan belajar dapat dilihat dari proses belajar siswa, proses belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi yang akan didapat. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana proses pembelajaran ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan disebut sebagai kesulitan belajar yang disebabkan oleh kurang menguasai keterampilan prasyarat, yaitu keterampilan yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menguasai keterampilan berikutnya (Ristiyani & Bahriah, 2016).

Terkadang guru tidak dapat memahami semua kesulitan siswa. Oleh karena itu guru perlu melakukan analisis kesulitan belajar untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa. Mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa saat belajar, guru dapat mencari solusi penanganan atau alternatif pemecahan masalah yang sesuai untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar khususnya pembelajaran biologi (Wenno *et al*, 2016).

Tidak semua siswa berhasil dalam mencapai tujuan belajar maupun mendapatkan materi saat belajar di sekolah. Keberhasilan siswa dalam proses belajar dipengaruhi oleh karakteristik mereka sendiri. Karakteristik yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda sehingga ada siswa yang berhasil dalam proses pembelajarannya tanpa mengalami hambatan. Namun, ada juga yang tidak dapat melewati proses pembelajarannya karena mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses pembelajaran yang dilalui.

Kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda sehingga dalam memperoleh prestasi pastilah berbeda. Berkaitan dengan berbagai faktor yang

mempengaruhi perolehan prestasi belajar siswa, di lapangan ditemui bahwa tidak semua siswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Walaupun tingkatannya berbeda, setiap siswa pernah mengalami kesulitan belajar. (Ilganda & Suwahyo, 2015).

Syah (2010) menyebutkan, munculnya kesulitan belajar terdiri atas dua faktor, antara lain: 1) Faktor internal siswa, yaitu hal atau keadaan yang timbul dalam diri siswa itu sendiri, seperti: a) Bersifat kognitif, misalnya rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa; b) Bersifat afektif, seperti emosi dan sikap yang tidak stabil; c) Bersifat psikomotorik, seperti tegangnya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga). 2) Faktor eksternal siswa, yaitu hal atau keadaan yang berasal dari luar diri siswa, meliputi: a) Kondisi lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan dalam hubungan orang tua dan ekonomi keluarga yang rendah; b) Lingkungan atau masyarakat, contohnya permukiman kumuh dan teman bermain yang nakal; c) Lingkungan sekolah, misalnya lokasi gedung sekolah yang tidak kondusif serta bahan belajar yang kurang tepat. Dalam mengatasi masalah belajar, pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus terarah, maka seorang guru harus melakukan identifikasi terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa.

Sejak Februari 2020 yang lalu, Indonesia dan seluruh dunia dihebohkan dengan merebaknya pandemi Covid-19. Beberapa kegiatan kehidupan manusia yang terjadi sebelumnya harus berubah mengikuti ketentuan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus corona ini. Selain itu di bidang pendidikan, pandemi ini juga berdampak pada institusi pendidikan di Indonesia dan menghadirkan tantangan tersendiri. Pemerintah memutuskan untuk menutup sekolah dan juga perguruan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran harus diubah dan disesuaikan dengan ketentuan protokol kesehatan yang melarang masyarakat berkumpul di tempat ramai. Untuk menanggulangi dampak virus ini terhadap proses pembelajaran, pemerintah pun menyusun berbagai kebijakan. Pembelajaran tatap muka/luar jaringan ditiadakan, pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh dan dengan menggunakan media online (Arizona *et al*, 2020).

Pandemi saat ini menuntut pendidik untuk mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran non-tatap muka. Zhafira *et al* (2020), menjelaskan bahwa terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan guru sebagai sarana menyampaikan pengetahuan, yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring) dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). Metode pembelajaran daring tidak mengharuskan siswa untuk hadir di kelas. Siswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet.

Berdasarkan penelitian Sitepu (2019), kesulitan siswa dalam mempelajari materi sel terdapat pada beberapa fakta yaitu siswa sulit memahami konsep, operasi dan prinsip dalam mempelajari materi pokok sel. Dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat kesulitan belajar dalam materi sel yang dimana indikator tertinggi sebesar 81,3% siswa memiliki kesulitan operasi dalam mempelajari materi sel. Dalam Fitria *et al.*, (2017) terdapat kesalahpahaman/miskonsepsi pada materi sel yang dapat menyebabkan keberhasilan siswa dalam memahami materi sel terhambat. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari sel dalam konsep difusi dan osmosis. Dari kedua penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi sel pada manusia masih tinggi dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan merupakan sekolah menengah atas yang berada di kota Medan. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 revisi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan, didapati masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Berdasarkan ketetapan yang diambil oleh guru biologi di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan, yaitu sebesar 75 pada materi sel. Karena masih banyaknya siswa yang tidak mencapai nilai KKM pada materi sel menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar biologi khususnya materi sel.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa, siswa berpendapat bahwa materi sel merupakan materi yang membuat jenuh dan sulit dipahami terutama pada bagian transpor aktif dan pasif pada sel. Hal ini dapat

dipengaruhi oleh faktor internal seperti bimbingan orangtua yang kurang dan faktor eksternal seperti media pembelajaran maupun guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, penulis mewawancarai salah satu Guru Biologi di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan dan diketahui bahwa didapati siswa mengalami kesulitan saat belajar secara daring pada materi sel. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sulit mengikuti pembelajaran materi sel secara daring, disaat pembelajaran daring berlangsung masih didapati siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Saat belajar berlangsung masih didapati siswa yang tidak menghidupkan kamera dalam *video meeting* hal ini menjadikan guru kurang dapat mengawasi siswa secara baik. Siswa juga didapati jenuh dalam melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga kurang fokus disaat belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat mengakibatkan siswa tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru saat belajar biologi saat daring. Kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran jarak jauh dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis tertarik dalam menganalisis kesulitan yang dialami siswa di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan. Penelitian ini disajikan dalam skripsi yang berjudul : “**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sel Dalam Pembelajaran Daring di Kelas XI MIA SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka masalah yang diidentifikasi yaitu :

1. Adanya kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi sel.
2. Siswa kurang memahami atau menguasai materi sel dalam pembelajaran biologi pada sistem daring.
3. Nilai siswa dibawah KKM.
4. Terdapat kejenuhan pada siswa ketika mempelajari materi sel.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sel di kelas XI MIA SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sel di kelas XI MIA SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti menentukan batasan masalah yang akan diteliti yakni :

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi Sel dari aspek kognitif di kelas XI MIA SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi Sel di kelas XI MIA SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah didapat maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi sel dari aspek kognitif dan indikator pembelajaran di kelas XI MIA SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan.
2. Untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa ditinjau dari faktor internal dan eksternal dalam mempelajari materi sel di kelas XI MIA SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai tingkat kesulitan belajar siswa saat pembelajaran daring dan masukan kepada guru terkhusus pada guru mata pelajaran biologi sehingga guru dapat menemukan metode atau cara yang tepat untuk menghindari kesulitan belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada guru, kepala sekolah dan staff pegawai dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran sesuai mata pelajaran.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk melakukan penelitian dalam membandingkan kesulitan belajar pembelajaran tatap muka dengan kesulitan belajar pembelajaran jarak jauh.

b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkhususnya pada biologi. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi terkait dengan pokok bahasan kesulitan belajar yang terjadi pada siswa.

1.7. Defenisi Operasional

Untuk menyamakan konsep, maka diberikan defenisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Analisis merupakan kegiatan mencari pola, yaitu melalui berpikir sistematis ketika membuktikan sesuatu dalam hubungan antara bagian-bagian dan hubungan dengan keseluruhan.
2. Pembelajaran daring atau sering disebut *e-learning* merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan teknologi internet berupa paket informasi elektronik untuk kepentingan pembelajaran dan pendidikan, yang dimana siswa belajar secara mandiri, kapan saja dan dimana saja.
3. Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana siswa terhambat dalam mencapai hasil belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang atau rendah pada saat proses belajar mengajar.

4. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa yang berasal dari dalam diri siswa atau dapat disebut sebagai faktor internal dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar atau lingkungan.
5. Materi sel merupakan salah satu materi pada mata pelajaran biologi di kelas XI SMA semester I yang mempelajari tentang struktur dan organel yang terdapat di dalam Sel.



THE
Character Building
UNIVERSITY